



**HUBUNGAN INTENSITAS PEMBERIAN *REWARD* DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 BANGIL**

SKRIPSI

OLEH :

RIZA FACHRIYAH

NPM. 22001011198



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

Abstrak

Fachriyah, Riza. 2023. *Hubungan Intensitas Pemberian Reward Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Bangil*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Mutiara Sari Dewi. M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Imam Safi'i. M.Pd.I.

Kata Kunci : Intensitas Pemberian *Reward*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Seorang guru sangat berkaitan erat dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru yang cerdas, akan memiliki beribu cara untuk dapat berhasil dalam menyampaikan pembelajaran pada kelasnya, salah satunya penggunaan metode pembelajaran pemberian *reward*. Keberhasilan suatu proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, bukan hanya dari guru saja, namun siswa juga berperan penting agar tujuan pembelajaran itu tercapai. Motivasi belajar berperan sebagai pengarah dan menggerakkan siswa kepada tujuan yang harusnya dicapai, tanpa motivasi siswa tidak akan memiliki semangat dan fokus materi yang diberikan. Oleh karena itu, metode pemberian *reward* diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar agar siswa dapat mencapai tujuan belajar tersebut.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 75 siswa dari populasi 302 siswa kelas VIII SMPN 2 Bangil. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode penyebaran kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

Hasil dari penelitian didapatkan, nilai rata-rata 2,96 dari hasil angket intensitas pemberian *reward*, nilai rata-rata 3,88 dari hasil angket motivasi belajar siswa. Diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 2,858 \geq 1,996$. Selain itu diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,006 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara intensitas pemberian *reward* (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis diketahui intensitas pemberian *reward* pada indikator penguatan non-verbal : ekspresi wajah, gerakan atau isyarat yang paling sering diberikan. Sedangkan motivasi belajar siswa ada karena indikator kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif.

Abstract

Fachriyah, Riza. 2023. *Hubungan Intensitas Pemberian Reward Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Bangil*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Mutiara Sari Dewi. M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Imam Safi'i. M.Pd.I.

Keywords: Reward Intensity, Learning Motivation, Islamic Religious Education

A teacher is very closely related to the achievement of the goal of learning. A clever teacher, will have a thousand ways to be able to succeed in delivering learning to his classroom, one of which is the use of reward learning methods. The success of a learning process so that the goal of learning is achieved, not only by the teacher, but the student also plays an important role in achieving the aim of learning. The learning motivation acts as a guide and moves the student towards the goal that should be achieved, without the motivation the student will not have the spirit and focus of the given material. Therefore, the method of rewarding is expected to motivate students in learning so that students can their learning goals.

The researchers used quantitative research with correlational approaches. Sampling using simple random sampling techniques. The sample used as many as 75 students from the population 302 students of the 8th grade SMPN 2 Bangil. The data collection technique uses the method of disseminating the questionnaire. (angket). The data analysis technique used in this study is simple regression analysis.

The results of the study obtained, an average score of 2.96 of the elevation intensity of the award, a mean score of 3.88 of elevation of the motivation of students. Obtained thitung value $> t_{table} = 2,858 > 1,996$. In addition, it is known to have a significance of $0.006 < 0.05$. Thus it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected which means that there is a relationship between the intensity of rewarding (X) and student learning motivation (Y). Students' learning motivation exists because of attractive learning activity indicators and a conducive learning environment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang pendidik memiliki peran penting dalam usaha mencetak generasi penerus bangsa. Guru diharapkan memiliki keterampilan dasar dan kemampuan dalam mengelola proses belajar-mengajar. Keterampilan tersebut harus dapat memikat siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Keterampilan guru mencakup metode pengajaran yang digunakan untuk mendorong semangat belajar siswa. Kelancaran suatu proses pembelajaran sangat bergantung pada motivasi yang dimiliki oleh siswa. Motivasi tersebut memegang peranan yang signifikan dalam pencapaian tujuan belajar (Nilam, 2020).

Penyelenggaraan pendidikan melibatkan strategi berupa kegiatan seperti pembimbingan, pengajaran dan latihan-latihan. Menurut Elihami & Syahid (2018) bahwa guru Pendidikan Agama Islam dapat membentuk karakter siswa menggunakan strategi pembelajaran, yakni secara langsung dan tidak langsung. Dari pernyataan tersebut berkaitan dengan kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru. Berdasarkan (Tri, 2020) kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan seorang guru dalam memahami siswanya, merancang dan melaksanakan pembelajaran, menilai pengembangan siswa dan mengevaluasi belajar siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Sebagaimana telah disebutkan dalam Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 bahwa pendidik profesional dengan tugas utama : mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi, siswa pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan menengah.

Guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi secara efektif dengan memahami dan menguasai kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik ini memiliki keterkaitan langsung dengan siswa, memungkinkan guru untuk memberikan pembelajaran secara baik dan mencapai hasil tujuan pembelajaran yang diinginkan (Emda, 2018). Semangat serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menjadi tolak ukur guru dalam menilai motivasi belajar siswa (Thohir, Usmar, & Warti, 2020). Ketika dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan kekuatan pendorong yang ada dalam diri siswa. Motivasi memicu terjadinya aktivitas belajar, menjamin kelangsungan pembelajaran, dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga, siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Demi mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran itu digunakan strategi pemberian penghargaan sebagai motivasi siswa (Sardiman, 2018).

Memberikan penghargaan adalah bentuk apresiasi kepada mereka yang berhasil melakukan tindakan dengan benar. Tujuannya adalah meningkatkan semangat dalam menyelesaikan tugas, memotivasi untuk aktivitas lain dan memperbaiki proses secara keseluruhan, sehingga individu dapat mencapai keberhasilan dalam pekerjaannya (Sabartiningsih & Muzakki, 2018). *Reward* dianggap sebagai unsur esensial dalam menciptakan kedisiplinan, dimana *reward* diinterpretasikan

sebagai bentuk penghargaan terhadap prestasi positif seseorang. Bentuk penghargaan ini tidak selalu bersifat materi, melainkan dapat berupa pujian, senyuman atau tepukan di punggung (Akmal & Susanti, 2019). Selain itu, guru seringkali memberikan hadiah berupa barang atau benda nyata (Purwandari & Andriyani, 2022). *Reward* merupakan bentuk penghargaan yang dapat memberikan perasaan gembira kepada siswa karena perilaku positif yang mereka tunjukkan. Hal ini terutama terjadi ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan instruksi guru (Monoarfa, 2020).

Memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa dapat menjadi tolak ukur agar mereka dapat belajar secara efektif, lebih tekun, rajin, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban (Oktapiani dkk., 2019). Guru dapat memotivasi siswa melalui *reward*. Penting memberikan *reward* hanya kepada siswa berprestasi untuk mendorong semangat belajar lebih giat. Hal ini juga memotivasi siswa yang belum berprestasi untuk mengejar ketertinggalan (Gibran, 2018). Pemberian *reward* perlu disesuaikan dengan proporsinya. Tujuannya agar siswa tetap fokus pada aktivitas belajar, bukan hanya memandang *reward* sebagai tujuan utama yang dapat mengalihkan perhatian dari proses belajar itu sendiri (Rosyid & Abdullah, 2018).

Penghargaan adalah bentuk pengakuan terhadap perbuatan baik, diberikan kepada siapa pun yang melakukannya. Hal ini mencerminkan naluri manusia yang selalu mengharapkan penghargaan atas perbuatan baiknya, sebagai sebuah bagian dari aspek psikologi manusia (Suhaimi,

2020). Oleh sebab itu, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam kitab-Nya Al-Qur'an pada QS. Al-Zalzalah (99) ; 7-8

□ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ □ (٧) □ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ □ (٨)

Artinya : “(7)Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. (8)Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”

Pendidikan islam mengintegrasikan prinsip “penghargaan” dalam proses pembelajaran, melibatkan metode formal, informal dan non-formal. Al-Qur'an menyampaikan konsep hadiah dalam berbagai gaya bahasa, termasuk penggunaan istilah “*ajr*” dan “*tsawab*”. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah (2) ; 62 yang berbunyi :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۖ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٦٢)

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani, dan orang-orang Sabiin, siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari Akhir serta melakukan kebajikan (pasti) mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut yang menimpa mereka dan mereka pun tidak bersedih hati.”

Penerapan metode pemberian *reward* dalam proses pembelajaran menjadi lebih efisien baik bagi siswa maupun guru. Siswa dapat mengidentifikasi area keberhasilannya yang diakui, sementara guru akan lebih menghargai upaya yang telah dilakukan siswanya. (Najib & Sholihah, 2019).

Motivasi menurut Dimiyati (2009 : 80) dipandang sebagai sebuah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk juga perilaku belajar (Amiruddin, et al., 2022). Hasil dari

penelitian-penelitian sebelumnya, bahwa pemberian *reward* berpengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar siswa. Dibuktikan dari adanya pengaruh dari pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa, sebelumnya telah diteliti oleh Andi Elfira H. dengan judul “*Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMA Negeri 2 Luwu Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*”, menunjukkan pengaruh yang baik dengan meningkatkan beberapa siswa yang dapat membaca dan menghafal al-Qur’an (Elfira, 2023). Selain itu juga, penelitian yang dilakukan oleh Elsa Juwita dalam penelitian skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 01 Jarai Kabupaten Lahat*”, menunjukkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Juwita, 2019).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMPN 2 Bangil, peneliti menemukan guru sudah menerapkan pemberian *reward* kepada siswa. Pada saat pembelajaran, guru memberikan pujian saat ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan, memberikan tepuk tangan kepada kelompok siswa yang maju ke depan. Namun, hanya beberapa siswa saja yang terlihat antusias untuk mendapatkan *reward* yang diberikan. Sehingga terlihat dalam pengamatan yang dilakukan, guru hanya memberikan hadiah kepada siswa yang mempunyai niat belajar yang tinggi di kelas. Untuk siswa yang mempunyai prestasi biasa-biasa

saja, guru tidak memberikan respon atau hadiah sebagai bentuk rangsangan untuk mereka.

Penerapan strategi pemberian *reward* dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, dianggap sesuai untuk memicu motivasi siswa terhadap pemahaman Agama Islam. Pentingnya pemberian *reward* ini disesuaikan dengan upaya dan tingkat kesulitan, sehingga siswa dapat terdorong secara positif. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Intensitas Pemberian *Reward* Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bangil**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas pemberian *reward* kepada siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bangil ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bangil ?
3. Apakah ada hubungan antara intensitas pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bangil ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan intensitas pemberian *reward* kepada siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bangil
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bangil.
3. Mendeskripsikan hubungan antara intensitas pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bangil.

D. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara intensitas pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bangil.

H_a : Terdapat hubungan antara intensitas pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bangil.

E. Definisi Operasional

1. Pemberian *Reward*

Kata *reward* disini dikenal dengan nama lain ‘penghargaan’ atau ‘hadiah’. Pemberian *reward* pada seseorang berarti kita mengapresiasi usahanya dalam menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Pemberian *reward* bukan hanya ditujukan kepada siswa, namun guru pun dan tenaga kependidikan lainnya patut diberi penghargaan.

2. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa ialah tumbuhnya semangat dalam diri siswa yang mendorong untuk lebih giat dalam belajar, sehingga dapat mengarahkan siswa kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta dilakukan uji hipotesis, penelitian ini menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Intensitas Pemberian *Reward* pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Bangil menunjukkan nilai rata-rata 2,96 yang termasuk kepada kategori sedang, dengan skor tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 11 yakni pada indikator non-verbal : ekspresi wajah, gerakan atau isyarat sebesar 3,75 dan terendah pada nomor 13 yakni pada indikator non-verbal : hadiah barang atau benda sebesar 1,69. Itu berarti menunjukkan *reward* yang paling sering digunakan adalah melalui ekspresi wajah, gerakan atau isyarat, sedangkan pemberian *reward* berupa barang jarang sekali.
2. Motivasi belajar pada mapel PAI di SMPN 2 Bangil menunjukkan nilai rata-rata 3,88 yang termasuk pada kategori tinggi, dengan skor tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 9 sebesar 4,39 yakni pada indikator lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa SMP Negeri 2 Bangil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran yang bersifat kondusif dan menarik.
3. Terdapat hubungan antara Intensitas Pemberian *Reward* (X) dengan Motivasi Belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam di SMP Negeri 2 Bangil. Hal ini dibuktikan dengan hasil presentase nilai $t_{hitung} = 2,858 \geq t_{tabel} = 1,996$, begitu juga dengan pengukuran menggunakan nilai Sig. 0,05 yang membuktikan bahwa nilai Sig. pada tabel uji hipotesis menghasilkan nilai $0,006 \leq 0,05$. Dan jika semua variabel independent bernilai nol, maka tingkat motivasi belajar sebesar 28,592. Tingkat hubungan yang dimiliki antara Intensitas Pemberian *Reward* dengan Motivasi Belajar adalah sebesar 10,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti peroleh, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi guru SMP Negeri 2 Bangil. Berikut beberapa contoh kalimat yang dapat peneliti tulis :

1. Saran untuk Guru

Guru berperan penting dalam memunculkan motivasi dalam diri siswa, dengan memberikan *reward* menjadi salah satu alternatif atau fasilitas untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar siswa mendapat hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, disarankan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang variatif, inovatif dan menarik agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

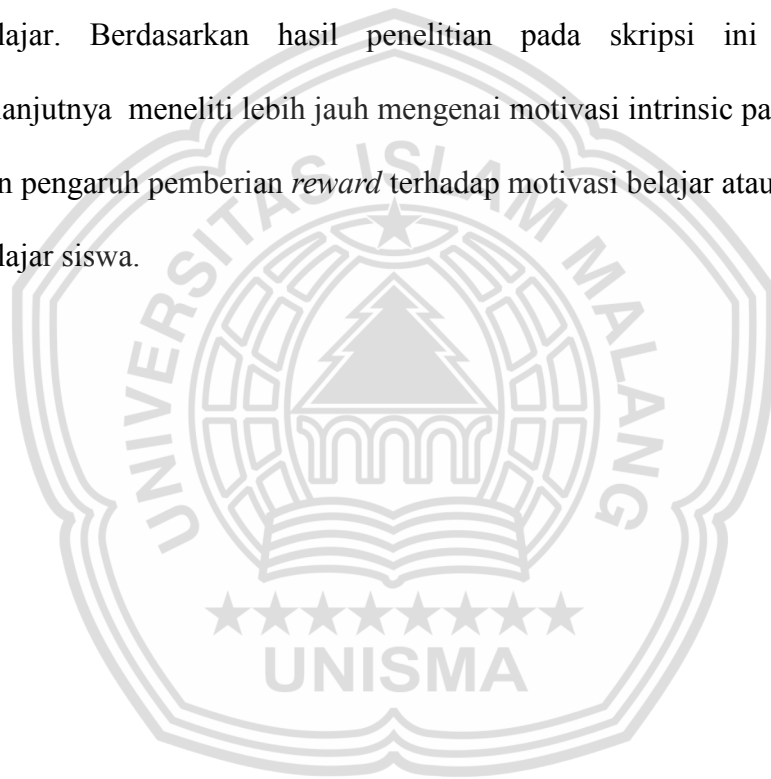
2. Saran untuk Siswa

Untuk siswa yang belum memiliki motivasi dalam belajar, carilah pemicu atau penyemangat untuk dapat memunculkan motivasi dalam diri kalian. Jangan jadikan hal-hal biasa menjadi kebiasaan kalian, tapi

sebagai cerminan bahwa kalian harus lebih semangat dalam belajar agar unggul dari teman lainnya. Dan yang sudah memiliki motivasi, terus jadikan motivasi itu sebagai pondasi untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya gunakan lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan intensitas pemberian *reward* maupun motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini peneliti selanjutnya meneliti lebih jauh mengenai motivasi intrinsik pada siswa dan pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar atau prestasi belajar siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Parihin, Halimatuzzahrah, Jannah, M., Fadli, H., Rismayati, R., & Suriyati. (2021, Juni 2). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward dan Punishment Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 4(2), 267-278. doi:<https://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jartika>
- Akmal, S., & Susanti, E. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Reward dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(2), 159-177.
- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. S. (2022). Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353-361. doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>
- Allo, W. B. (2023). Pemberian Reward And Punishment Dan Pengaruhnya Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 01(02), 364–375.
- Alam, N. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 165-172.
- Alfauzi, A. R., Musthofa, I., & A'yun, Q. (2022). Implementasi Metode Reward And Punishment Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Nur Hidayah Balikpapan. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(9), -.
- Amane, A. P. (2023). *BAB 4 Metodologi Penelitian Kuantitatif*. -: -.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Amiruddin, Sarah, D. M., Vika, A. I., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. M. (2022, 4). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendekia : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2, 210-219. doi:10.47709/educendekia.v2i1.1596
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media.
- Arinalhaq, R., & Eliza, D. (2022, Januari 1). Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1925-1930. doi:<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Asmawati, M., Nurhasanah, & Jiwandono, I. S. (2020). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PPKN Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1289-1296. Retrieved from <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/229/204>
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>
- Basuki, D. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. (A. R. Baskara, Ed.) Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.

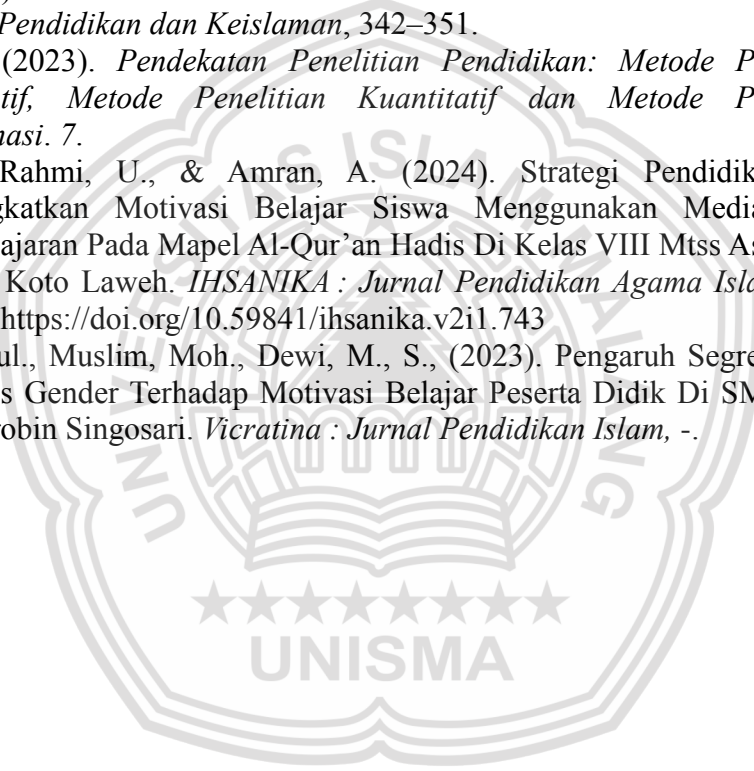
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, -. Retrieved from <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790>
- Elfira, A. H. (2023). Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 2 Luwu Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. (A. Marzuki, Ed.) *Skripsi*, -. Retrieved from <http://repository.iainpalopo.ac.id/>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96. doi:<https://doi.org/10.33487/edumaspul/v2i1.17>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa. *Jurnal Multidisplin Indonesia*, 2(06), 1304–1309.
- Gibran, M. H. (2018). Efektivitas Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Amiin Wani II. *Skripsi*.
- Hadi, S. N. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Skripsi*. 4.
- Harahap, A. F. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri 064027 Medan Polonia. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(1), 169–181. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.485>
- Haq, A. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Vicratina*, 3(1), 193-214.
- Hasriani. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN q Sinjai. *Skripsi*, 90.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsan. (2019). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai. *Skripsi*.
- Ilahi, A., Siregar, M. Y., & Pulungan, N. (2024). *Sosialisasi Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Gasing Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas V SDN 100206 Pintu Padang*. 1(1).
- Juwita, E. (2019). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 01 Jarai Kabupaten Lahat. *Skripsi*, -.
- Kemdikbud. (2023). *UU_tahun2003_nomor020.pdf*. Retrieved from https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib Siswa Disekolah*. Jawa Barat: Penerbit CV Jejak.
- Mahbubah, L., Nisa, S., & Laili, S. N. (2021). *Kreatifitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 11(02), 1–9.

- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47–59.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (3 ed.). (A. Q. Habib, Ed.) Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Retrieved from <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
- Maharani, E., Oktamarani, L., & Mardeli. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar di TK Negeri Pembina Desa Tanah Abang Utara Kabupaten Pali. *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5624-5634. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Megawati, E., Putra, A. O. P., Effendi, N., & Yuniarti, Y. (2021). Optimization of Time in the Esterification Process of Jelantah Oil With Anova Analysis. *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)*, 6(2), 184. <https://doi.org/10.30870/educhemia.v6i2.11331>
- Monoarfa, R. (2020). Penerapan Reward and Punishment dalam Upaya Peningkatan Disiplin Kehadiran Mengajar Guru di SDN 03 Duhuiadaa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4 (2), 159-168.
- Muhammad, Budiya, B., Safi'i, M., (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, -.
- Muspiroh, Nana Hendracipta, & Siti Rokmanah. (2023). Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1236–1245. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2051>
- Nashihin, H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Nailan, A. S. (2022). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu (Penelitian Korelasi di MIN Bandung Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung). *Skripsi*, -. Retrieved from <https://digilib.uinsgd.ac.id>
- Najib, A., & Sholihah, H. (2019, 10 18). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MI Miftahul Ulum 02 Semarang. *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU)* 2, 444-455.
- Nalendra, A. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., . . . Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan Spss*. Kota Bandung, Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia. Retrieved from www.penerbit.medsan.co.id
- Nilam, N. S. (2020). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Hidayah Batulapa* [Skripsi].
- Novita, Bintang, J., & Rusman. (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis

- Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Sangkapura. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 23-24.
- Nugroho, L. A., Sayekti, C. I., & Eryani, R. (2021). Peranan Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tema 9 Kayanya Negeriku Di Kelas IV SD Negeri Pungsari 1 Kecamatan Plupuh. *Educatif: Journal of Education Research*, 30-36.
- Nurrohmatulloh, A. F., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Pemberian *Reward and Punishment* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8441–8449. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3838>
- Oktapiani, M., Rahmawati, Y., & Choli, I. (2019). Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.758>
- Padang, D., Rangkuti, M., Samosir, R. A., Siregar, Y. X. M., & Perangin Angin, L. M. (2023). The Effect of Giving *Rewards and Punishment* on the Learning Motivation of Class V Students at SDN 101769 Tembung. *Journal of Educational Analytics*, 2(2), 307–318. <https://doi.org/10.55927/jeda.v2i2.4423>
- Pangesti, W. A., Fanani, A., & Prastyo, D. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 16(30s), 27–32. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2753>
- Padang, D., Rangkuti, M., Samosir, R. A., Siregar, Y. M., & Angin, L. M. (2023). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 101769 Tembung. *Journal of Education Analythics (JEDA)*, 2(2), 307-318. doi:<https://doi.org/10.55927/jeda.v2i2.4423>
- Priadana, P., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Purwandari, S., & Andriyani, A. (2022). Pengaruh Reward dan Perhatian Orang tua terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Belaindika*, 4(2), 77-84.
- Putra, R. S., Ihsan, N., & Handayani, S. G. (2024). Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Penjasorkes di SMA Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 7(1), 63–70.
- Rahman, M. M., & Zainal, H. A. Q. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di Mts 1 Kota Makassar. *Journal of Education and Counselling*, 1(3), 53–60.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289–302.
- Ramdani, N. (2024). Pengembangan LKS Model Matematika Ceria Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 01(01).
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2603>

- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Muhammadiyah Di Indramayu. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1), 1–25. https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v4i1.57
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z., Rahmah, U., & Rofiqi. (2019). *Reward dan Punishment Konsep dan Aplikasi*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sabartiningsih, M., & Muzakki, J. A. (2018). Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 60–77.
- Safarina, N. A., Astuti, W., Amalia, I., & Mullah, I. (2023). Penerapan Psikoedukasi Pada Siswa SMPN 2 Dewantara Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 185–190.
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Vol. Cet XII). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sazidah, M., Hanifah, R. M., Haliza, R. V., & Marini, A. (2023, April). Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 829-838. doi:<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Sidabutar, G. L. (2021). Analisis Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor BPBD Kabupaten Karo. *Skripsi*, -. Retrieved from <http://portaluqb.ac.id:808/504/>
- Sihotang, P. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). (D. Murniati, Ed.) Jakarta: UKI Press.
- Sugiarto, M.F.R., Hidayatullah, M.F., Budiya, B. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Di SMK Mandiri Pagelaran Malang. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, -.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Vol. 1). Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi, A. (2020). Hakikat Rewar and Punishment Dalam Pendidikan Islam. *Indo-Islamika*, 4 (2), 156-168.
- Supinta, H. O. (2021). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. *Skripsi*, 4.
- Suwarno, S. (2020). Studi Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner. *Dar el-ilmu: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 7(2), 140-154.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka Universitas Balikpapan*, 3(2), 106–117.

- Tamba, P., Kurniawan, A., Iqbal, M., Andriani, O., & Bungo, K. (2024). Motivasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kesulitan Belajar Dan Klasifikasi Slow Learning. *Kampus Akademik Publisng*, 1(3), 353–360. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.606>
- Tamsil. (2019). Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai Dalam Menyerap Informasi. *Skripsi*, 48.
- Thohir, M., Usmar, A., & Wartu, R. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. *Skripsi*, -.
- Tri, F. (2020). *Guru Binar*. (Z. N. Putri, Editor) Retrieved from 4 Kompetensi Guru Yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru: https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog_id=53
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah; Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 342–351.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*. 7.
- Yan, Y. S., Rahmi, U., & Amran, A. (2024). Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Mapel Al-Qur'an Hadis Di Kelas VIII Mtss Asy Syarif Sidang Koto Laweh. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 62–71. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.743>
- Umami, Sadatul., Muslim, Moh., Dewi, M., S., (2023). Pengaruh Segresi Kelas Berbasis Gender Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Islam Muqorrobin Singosari. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, -.



RIWAYAT HIDUP



NAMA : Riza Fachriyah

TGL LAHIR : Pasuruan, 07 Juli 2000

ALAMAT : Jl. Udang-Glanggang, Kec. Beji, Kab.
Pasuruan

INSTITUSI : 1. TK MASYITHOH

BENDOMUNGAL-BANGIL

2. SDN KALIREJO 1 BANGIL

3. SMP N 2 BANGIL

4. SMAN 1 BANGIL

5. UNIVERSITAS ISLAM

MALANG

